# BAB I

# PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang hal-hal yang melatarbelakangi peneliti memilih judul skripsi yang memang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.

Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang memiliki mutu pendidikan yang baik, sehingga dapat membawa pada kemajuan, kemerdekaan, dan kesejahteraan disatu sisi, dan bertaraf pergaulan dengan bangsa lain.

Pengertian pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.[1]

[1] Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan,* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 11

Memberikan pendidikan kepada anak sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang otak anak, anak atau peserta didik inilah yang nantinya akan menjadi penerus dimasa depan dengan bekal pendidikan yang mereka dapatkan selama ini, keluarga adalah salah satu faktor utama dalam memberikan sebuah pendidikan kepada anak sebelum anak tersebut diserahkan kepada lembaga atau sekolah dan peran keluarga digantikan oleh seorang guru.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia, setiap individu membutuhkan pendidikan, karena sejatinya setiap manusia yang lahir di dunia tidak terlepas dari pendidikan, entah itu pendidikan formal maupun Non formal sejak lahir manusia sudah mendapatkan yang namanya pendidikan. Pendidikan yang di terima pertama kali yaitu dari orang tua, orang tua sangat berpengaruh besar terhadap pendidikan anaknya karena orang tua merupakan pemberi pendidikan utama.

Menurut Omar Muhammad Al-Syaibani mendefinisikaan pendidikan Islam sebagaimana dikutip oleh Muntahibun Nafis adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. Pendidikan agama islam dalam suatu pembelajaran sangat berperang penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Salah satu nilai keislaman dalam pendidikan agama islam adalah pentingnya nilai

keagamaanya yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits, sehingga penting bagi para peserta didik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pendidikan islam khususnya pendidikan- pendidikan yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadits, maka dari itu peserta didik harus dapat memiliki pemahaman yang luas tentang al-Qur'an dan Hadits khususnya dalam hal membaca al-Qur'an.

Dalam suatu pembelajaran dan sebagai pendidikan yang menganut tentang keislaman serta dibawah naungan agama Islam, maka pendidikan khususnya Pendidikan  Agama Islam memiliki peran yang penting dalam menanamkan serta mengajarkan nilai-nilai tentang keagamaan kepada peserta didik. Sumber-sumber dari nilai-nilai keagamaan tersebut adalah dari al-Qur'an dan Hadits, maka dari itu pesera didik harus memiliki pemahaman yang luas terhadap al-Qur'an. Peserta didik harus dapat memahami isi yang terkandung dalam al-Qur'an tersebut, sehingga peserta didik akan dapat memahami dan mengetahui keuntungan serta keistimewaan dalam mempelajari al-Qur'an, dan mengetahui pahala yang didapat saat membaca al-Qur'an.

Pengertian al-Qur'an secara etimologis adalah, kata al-Qur'an merupakan mashdar dari kata qa-ra-a yang berarti " bacaan", dan " apa yang tertulis padanya."  Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara berangsur-angsur sebagai mukjizat dan sumber hukum Islam. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah pegangan hidup serta

pedoman bagi umat manusia yang beragama islam. Isi kandungan didalam al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup dan petunjuk bertingkah laku bagi umat manusia yang sesuai dengan perintah agama Islam.

Pentingnya mempelajari dan memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup dalam bertingkah laku yang sesuai dengan agama, maka di Madrasah di berikan pendidikan Al-Qur'an Hadits agar para peserta didik tidak memiliki perilaku menyimpang yang dilarang oleh agama, sehingga dengan memberikan pendidikan al-Qur'an dan Hadits di maksudkan supaya peserta didik mengetahui nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalam al-Qur'an. Selain untuk memberikan ilmu tentang nilai-nilai keagamaan, memberikan pendidikan al-Qur'an Hadits di Madrsah juga di maksudkan agar peserta didik selalu ingat bahwa al-Qur'an bukan hanya untuk di pelajari semata tetapi juga harus di amalkan dengan rutin membiasakan membaca ayat suci al-Qur'an setiap hari walaupun hanya satu ayat. Qur'an menganjurkan agar banyak dibaca, firman Allah berbunyi :

وَرَتِّلِ الْقُرْاَنَ تَرْ تِيْلاً

Artinya : " Bacalah al-Qur'an itu dengan sungguh-sungguh." ( al-Muzzamil [73] : 4 )[2]

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki peran yang penting dalam memberikan masukan- masukan serta dapat memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikan nilai keagamaan yang terkandung di dalam

[2] Al-Qur'an Terjemah

kitab suci al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum sekaligus sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari umat manusia. Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah bertujuan memberikan bekal kepada seluruh peserta didik untuk memahami ayat-ayat yang terkandung didalam al-Qur'an hadits sebagai sumber utama ajaran agama Islam.

Al-Qur'an memerintahkan kepada seluruh umat Islam untuk belajar. Surat al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang perintah Allah untuk membaca, Allah senantiasa menyuruh umatnya untuk membaca al-Qur'an karena dengan membaca al-Qur'an hati menjadi tenang dan damai. Salah satu keistimewa dalam membaca al-Qur'an adalah setiap kita membaca satu huruf maka akan mendapatkan pahala dari Allah. Sebagai umat manusia yang beragama kita harus selalu mengamalkan dan membaca al-Qur'an dalam situasi, kondisi dan keadaan apapun agar hati menjadi tenang, damai dan selalu dalam lingdungan serta merasa dekat dengan Allah SWT.

Melihat kenyataan yang terjadi didunia nyata saat ini adalah semangat kesadaran kaum Muslimin dalam membaca al-Qur'an sangat menyedihkan, karena kurangnya minat dan kegemaran mereka dalam membuka dan membaca al-Qur'an sangat rendah membuat kemampuan dalam membaca al-Qur'an menjadi turun. Secara umum melihat kondisi minat baca pelajar Islam Indonesia adalah masih tergolong sangat rendah, tidak sedikit umat Islam yang belum menyadari itu. Banyak masyarakat disekitar khususnya anak-anak yang di temui belum mampu membaca al-Qur'an padahal al-

Qur’an adalah pedoman dalam kehidupan. Salah satu faktor yang membuat mereka belum mampu membaca al-Qur’an adalah karena keinginan minat serta kesadaran yang masih rendah serta munculnya berbagai teknologi dan permainan- permainan online seperti pubg dan mobile legend sehingga semakin menggeser minat mereka untuk membaca al-Qur’an, keadaan seperti ini sangat memprihatinkan dan sangat disayangkan. Untuk mencapai keberhasilan mencapai tujuan harus ditunjang oleh beberapa faktor, seperti anak didik, orang tua serta peran guru sebagai pendidik di sekolah.

Guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran, tugas dari seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan mengajar yang memberikan ilmunya kepada peserta didik, tetapi juga menjadi pendidik yang memberikan serta mengajarkan nilai-nilai kehidupan. Peran guru sangat diperlukan dalam membantu para peserta didik untuk lebih rajin dalam membaca al-Qur’an, guru harus mampu menanamkan keimanan, pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi pribadi muslim yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah. Tugas guru bukan hanya mengajar pelajaran formal tetapi guru juga harus bisa memberikan motivasi dan masukan-masukan non formal kepada para peserta didik. Guru juga harus bisa memberikan masukan-masukan tentang nilai keislaman apalagi yang berkaitan dengan al-Qur’an dan Hadits. Dalam kegiatan belajar mengajar guru adalah kunci utama dan salah satu faktor terpenting karena dengan

adanya seorang guru, proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Tanggung jawab guru dalam pendidikan sangat berat, apalagi dalam konteks pendidikan Islam semua aspek kependidikan dalam Islam terkait dengan nilai-nilai yang melihat guru bukan saja pada penguasaan material-pengetahuan, tetapi juga di embannya untuk di transformasikan kearah pembentukan kepribadian Islam. Guru di tuntut bagaimana membimbing, melatih, dan membiasakan anak didik berperilaku yang baik.

Strategi seorang guru al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Blitar memberikan pembelajaran yang dapat menarik dengan cara mengelompokan siswa menurut kemampuan belajar mereka, siswa dikelompokan menjadi beberapa kelompok kecil dengan demikian guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut mengikuti pembelajaran didalam kelas dan memudahkan guru ketika ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran. Hal tersebut yang mnarik peneliti untuk meneliti strategi guru yang dilakukan di MTsN 2 Blitar untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar.

Maka dari itu peneliti mengambil judul " Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa di MTsN 2 Blitar". Disini peneliti ingin mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru khususnya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari deskripsi konteks penelitian diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran siswa di MTsN 2 Blitar?
2. Bagaimana dampak strategi guru al-Quran Hadits untuk meningkatkan kemampuan baca al-Quran siswa di MTsN 2 Blitar?
3. Bagaimana hambatan guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al- Quran siswa di MTsN 2 Blitar ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi yang dilakukan guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran siswa di MTsN 2 Blitar.
2. Mendeskrpsikan dampak strategi guru untuk meningkatkan kemampuan baca al-Quran siswa di MTsN 2 Blitar.
3. Mendeskripsikan hambatan guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al- Quran siswa di MTsN 2 Blitar.

## D. Kegunaan Peneliti

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

**1. Secara teori**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat khazanah keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan strategi guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran siswa.

**2. Secara praktis**

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di Madrasah tentang pentingnya meningkatkan kemampuan baca al-Quran.

b. Bagi guru

Sebagai masukan untuk semua guru agar mengetahui strategi meningkatkan kemampuan baca al-Quran.

c. Bagi siswa

Untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya baca al-Quran.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk atau bahan pertimbangan untuk menghasilkan skripsi yang lebih baik.

## E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul " Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Siswa di MTsN 2 Blitar". Dari judul tersebut dapat dimengerti sekilas maksudnya, namun untuk mengurangi kesalahpahaman maka perlu adanya penegasan istilah antara lain:

### 1. Penegasan Konseptual

Untuk mempermudah memahami isi penelitian, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Strategi adalah langkah- langkah yang sistematis dan sistematik dengan melaksanakan rencana secara menyeluruh ( makro) berangka panjang dalam pencapaian tujuanya.

b. Guru adalah seseorang yang meberikan ilmu pengetaahuan kepada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi anak didiknya agar bermanfaat dimasa yang akan datang.

c. Meningkatkan adalah suatu proses, cara, usaha, perbuatan untuk menjadi lebih baik.

d. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah "kesanggupan, kecakapan, kekuatan". Sedangkan membaca adalah "kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan". Dan al-Qur'an adalah "kalamullah yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad

SAW, di sampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf".

**2. Penegasan Operasional**

Berdasarkan penegasan operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi seorang guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar, dampak dari strategi serta hambatan apa saja yang dialami guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an di MTsN 2 Blitar.

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu :

Bagian Awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari : (a) konteks penelitian, (b) fokus pnelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari : (a) strategi pembelajaran, (b) guru, (c) membaca al-Qur'an, (d) kompetensi membaca al-Qur'an.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: (a) jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) tehnik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri dari (a) deskripsi data, (b) temuan peneliti, dan (c) analisis data.

BAB V PEMBAHASAN, terdiri dari (a) bagaimana strategi yang dilakukan guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa di MTsN 2 Blitar, (b) bagaimana dampak strategi guru al-Quran Hadits untuk meningkatkan kemampuan baca al-Quran siswa di MTsN 2 Blitar, (c) bagaimana hambatan guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al- Quran siswa di MTsN 2 Blitar.

BAB VI PENUTUP, terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran dan biografi penulis.